

KARYA ILMIAH AKHIR

**ASUHAN KEPERAWATAN PASIEN POST OPERASI ORIF FRAKTUR
TIBIA DENGAN PENERAPAN DZIKIR SEBAGAI UPAYA
PENURUNAN NYERI DI RUANGAN TRAUMA CENTER
RSUP DR.M.DJAMIL PADANG**

KEPERAWATAN MEDIKAL BEDAH



Ns.Rika Fatmadona, M.Kep, Sp.Kep. MB

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN

UNIVERSITAS ANDALAS

2020

**FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS ANDALAS
Karya Ilmiah Akhir, Maret 2020**

**Nama : Yolanda Septina Fajri, S. Kep
No.Bp : 1841313010**

**Asuhan Keperawatan Pasien Post Operasi Orif Fraktur Tibi Dengan Penerapa Dzikir
Sebagai Upaya Penurunan Nyeri Di Ruangan Trauma Center
Rsup Dr.M.Djamil Padang**



Fraktur tibia adalah terputusnya hubungan tulang tibia yang disebabkan oleh cedera dari trauma langsung yang mengenai kaki. Salah satu penatalaksanaan pada fraktur yaitu dengan tindakan ORIF. Penatalaksanaan post operasi ORIF akan menimbulkan respon pasien sebagai masalah utama yaitu nyeri akut. Nyeri post operasi jika tidak diatasi dengan baik maka akan mengakibatkan pemulihan yang tertunda serta peningkatan morbiditas pasca operasi. Penanganan nyeri akut post operasi dapat dilakukan dengan penatalaksanaan farmakologi dan non farmakologi yaitu terapi dzikir. Terapi dzikir berdasarkan Evidence Based Nursing (EBN) merupakan aktivitas pengulangan kata-kata dengan mengingat Allah untuk berserah diri dan memengaruhi persepsi nyeri terhadap seseorang. Tujuan dari penulisan ini adalah memaparkan asuhan keperawatan pada pasien fraktur tibia dengan penerapan EBN terapi dzikir untuk mengurangi nyeri post operasi ORIF. Metode penulisan pada tulisan ini adalah studi kasus pelaksanaan asuhan keperawatan dan penerapan EBN. Dari pengkajian didapatkan diagnosa utamanya yaitu nyeri akut. Implementasi pemberian terapi dzikir dilakukan selama 15 menit, 4 menit memfokuskan pasien dan 11 menit pasien melafalkan subhanallah 33 kali, allah Akbar 33 kali, Alhamdulillah 33 kali, laillahaillah 33 kali. Setelah dilakukan implementasi kepada pasien didapatkan hasil adanya penurunan skala nyeri menurut pengukuran Numerik Rating Scale. Dengan demikian, disarankan kepada perawat dapat menerapkan pemberian terapi dzikir sebagai terapi non farmakologi untuk mengurangi nyeri pada post operasi ORIF pasien.

Kata Kunci : Dzikir, Nyeri, Ortopedi.
Referensi : 51 (2000-2020)

**NURSING FACULTY
ANDALAS UNIVERSITY
Final Scientific Report, Maret 2020**

**Name : Yolanda Septina Fajri, S. Kep
Registration Number : 1841313010**

**Nursing Care of Patients in Post-Orif Surgery Tibia Fracture with the Application of
Dzikir as an Effort to Reduce Pain in Trauma Center Room
Rsup Dr.M.Djamil Padang**

ABSTRACT

A tibia fracture is a disconnection of the tibia bone caused by an injury from direct trauma affecting the foot. One of the management of the fracture is the ORIF action. Postoperative management of ORIF will cause patient response as a major problem, namely acute pain. Postoperative pain if not treated properly will result in delayed recovery and increased postoperative morbidity. Management of acute postoperative pain can be done with pharmacological and non-pharmacological management, namely dhikr therapy. Dzikir therapy based on Evidence Based Nursing (EBN) is an activity of repeating words by remembering Allah to surrender and affect the perception of pain towards someone. The purpose of this paper is to describe nursing care in tibia fracture patients with the application of EBN dhikr therapy to reduce postoperative pain ORIF. The writing method in this paper is a case study of the implementation of nursing care and the application of EBN. From the assessment, the main diagnosis is acute pain. The implementation of dzikir therapy was carried out for 15 minutes, 4 minutes focused on the patient and 11 minutes the patient recited subhanallah 33 times, Allah Akbar 33 times, Alhamdulillah 33 times, laillahaillah 33 times. After implementation to the patient, the result is a decrease in pain scale according to Numerical Rating Scale measurement. Thus, it is recommended for nurses to apply dzikir therapy as a non-pharmacological therapy to reduce pain in patients' postoperative ORIF.

**Keywords: Dzikir, Pain, Orthopedics.
Reference: 51 (2000-2020)**